

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dengan angka yang dianalisis melalui program spss. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan metode *assosiatif*. Menurut sugiyono (2018:55) metode *assosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan metode *assosiatif* dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji strategi antara variabel Pelatihan ( $X_1$ ), Motivasi Ekstrinsik( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

#### **3.2. Sumber data**

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama berlangsungnya penelitian. Perolehan data berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer dan sekunder.

##### **1. Data Primer**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh dari PT. Persada Lampung Raya. Metode ini adalah suatu tinjauan langsung (*field research*) yang langsung pada objek penelitian dengan mengambil langkah : Observasi, Interview, dan Kuesioner.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung misalnya lewat orang atau dokumen. Data Sekunder umumnya disusun dari suatu organisasi yang bersangkutan dan yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain sumber dari catatan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengandalkan studi kepustakaan melalui literatur berupa buku, artikel, data dari perusahaan dan jurnal-jurnal penelitian.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif :

#### 3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

##### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono 2018). Cara pengumpulan data melalui pencatatan secara cermat dan sistematis langsung pada karyawan PT.Persada Lampung raya yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan yaitu berupa pencatatan Pengaruh Penelitian dan Motivasi Ekstrinsik.

##### a. Interview

Interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil (Sugiyono, 2018). Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum terungkap dalam kuesioner, melalui tanya jawab secara langsung kepada karyawan PT. Persada Lampung Raya mengenai gambaran dalam bekerja.

Dengan hasil wawancara yang berkaitan dengan Pelatihan dan Motivasi Ekstrinsik.

**b. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2018). Responden yang dimaksud yaitu karyawan PT. Persada Lampung Raya untuk memberikan jawabannya atas pertanyaan yang berkaitan dengan Pelatihan dan Pengembangan , untuk dijawab secara tertulis oleh karyawan PT. Persada Lampungn Raya . Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dalah skala likert. (Menurut Sugiyono,2018.p:93) dalam skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi. Skala likert digunakan untuk kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban, antara lain :

**Tabel 3.1**

**Instrument Skala Likert**

<b>Alternative Jawaban</b>	<b>Skala Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

*Sumber : Sugiyono (2018)*

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018. p: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Persada Lampung Raya yang berjumlah 76 karyawan.

**Tabel 3.2**  
**Jabatan Karyawan PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan**

No	Jabatan	Jumlah
1	Director	1
2	Manager Of Operational Divition	1
3	Departement Ass Product Support MGR	1
4	Service Head	1
5	Co Foreman	2
6	ADM Service	2
7	CCO	1
8	Foreman	3
9	Service Advisor	4
10	Warranty Claim	2
11	Field Advisor	4
12	ADM Service & CCO	1
13	Operator Alat berat	41
14	Mechanic	12
<b>Jumlah</b>		76

*Sumber Data : PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan*

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018. p: 81). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Teknik sampling penelitian ini adalah purposive sampling. Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria yang di tentukan oleh peneliti adalah PT.Persada Lampung Raya Lampung Selatan yang berjumlah 40 karyawan.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (menurut Sugiyono, 2018. p: 38). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

#### **1. Variabel Independen**

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Pelatihan (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2).

#### **2. Variabel Dependen**

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja karyawan (Y).

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Definisi oprasional variabel penelitian adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka definisi operasional variabel yang diteliti, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja (Y)	Kinerja menurut Mangkunegara (2017), adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan.	kinerja adalah tentang bagaimana kinerja itu dikelola untuk mencapai hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kualitas kerja</li> <li>b. Kuantitas kerja</li> <li>c. Pelaksanaan</li> <li>d. Tanggung jawab</li> </ul>	<b>Likert</b>
Pelatihan(X <sub>1</sub> )	Menurut Wahyuningsih (2017) Cara meningkatkan sumber daya manusia (SDM) adalah dengan memberikan pelatihan kepada karyawan, karena selain untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia (SDM), karyawan juga akan termotivasi sehingga akan mempengaruhi	Pelatihan mengacu bagaimana untuk memfasilitasi ,pengetahuan ,keterampilan ,dan prilaku yang berhubungan dengan pekerjaan karyawan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a.Tujuan Pelatihan</li> <li>b.Materi Sistem Pelatihan</li> <li>c. Metode Yang Di Gunakan</li> <li>c.Kualifikasi pelatih</li> <li>d.Kualifikassi Peserta</li> </ul>	<b>Likert</b>

	<p>produktivitas kinerja karyawan. Persoalan yang kerap dialami oleh pimpinan perusahaan ketika melakukan pelatihan, seringkali hasilnya kurang efektif dan efisien.</p>			
<p>Motivasi Ekstrinsik (<math>X_2</math>)</p>	<p>Robbins (2003), Menurut menyatakan bahwa motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individu.</p>	<p>Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya.</p>	<p>a.Pengharagaan b.Hubungan sosial c.Kebutuhan Hidup d.Keberhasilan dalam bekerja</p>	<p><b>Likert</b></p>

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:115), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pernyataan kuesioner adalah dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pernyataan kuesioner dan membandingkan  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $r_{\text{hitung}}$ . Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 41 karyawan Perusahaan perusahaan PT. Persada Lampung Raya Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi korelasi *product moment*. Untuk mengetahui validitas kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

$r_{XY}$  = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka instrumen valid  
Bila  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka instrumen tidak valid
2. Bila  $\text{Sig} < \text{Alpha} (0,05)$  maka instrumen valid  
Bila  $\text{Sig} > \text{Alpha}(0,05)$  maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 21.0).

4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Untuk mengetahui kemantapan atau ketepatan alat, dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = Realibilitas instrumen

$k$  = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah skor varians item

$\sigma^2$  = Varians total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 41 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Nilai r**

<b>Koefisien r</b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2018)*

### **3.8 Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Normalitas Sampel**

Normalitas adalah data uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang ditetapkan memiliki distribusi normal atau tidak dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian :

##### 1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

##### 2. Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika probabilitas Sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika probabilitas Sig > 0,05 maka Ho diterima

### 3.8.2 Uji Linearitas Sampel

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji linearitas digunakan untuk melihat dan mengetahui model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan analisis korelasi pearson atau regresi linear. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS, dengan melihat testforlinearity.

Prosedur pengujian :

1. Ho : model regresi berbentuk linier

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 21.0)

4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Ghozali (2017) menyatakan bahwa multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independent dalam suatu model. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance in flation factor (VIF). Batas dari tolerance value > 0,01 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian :

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21.0) .

4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig)  $> 0,1$  maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### **3.9 Metode Analisis Data**

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017, p.103) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

#### **3.9.1 Uji Regresi Berganda**

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017, p.149) analisis regresi berganda regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan SPSS 21.0. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Pelatihan (X1), Motivasi Ekstrinsik (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \text{ et}$$

Keterangan :

**Y** = Kinerja

**X1** = Pelatihan

**X2** = Motivasi Ekstrinsik

**a** = konstanta

**et** = eror term

**b1, b2** = Koefesien regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji parsial disebut juga signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Sugiyono,2018:190). Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi variabel Pelatihan ( $X_1$ ) dan Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) terhadap Kinerja karyawan(Y)

#### 1. Pengaruh Pelatihan ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja (Y)

$H_0$  = Pelatihan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

( PT. Persada Lampung Raya).

$H_a$  = Pelatihan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) (PT. Persada Lampung Raya).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak;

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak;

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

## **2. Motiasi Ekstrinsik (X<sub>2</sub>) Terhadap Kinerja (Y)**

Ho = Motivasi Ekstrinsik (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) (PT. Persada Lampung Raya).

Ha = Motivasi Ekstrinsik (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan(Y) (PT. Persada Lampung Raya).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak;

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak;

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

### 3.10.2 Uji F

Uji kelayakan model (Uji-F) bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi linier berganda sebagai alat analisis yang menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama. Apabila tingkat signifikan lebih dari  $\alpha = 0,5$  maka model regresi ini layak digunakan sebagai alat analisis (Ghozali 2011:98).

#### **Pengaruh Pelatihan ( $X_1$ ) Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

$H_0$  = Pelatihan ( $X_1$ ) Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) (PT. Persada Lampung Raya).

$H_a$  = Pelatihan ( $X_1$ ) dan Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) (PT. Persada Lampung Raya).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterimadan  $H_0$  ditolak

2. Menentukan nilai titik kritis untuk  $F_{tabel}$  pada  $db_1=k-1$  dan  $db_2 = n-1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak;

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

